

**PENTINGNYA PENERAPAN PEMERIKSAAN MANAJEMEN
UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN MANAJEMEN
(STUDI KASUS PADA PT CONTI FORMA, SURABAYA)**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



KK.
A. 2158/96
Pra.
P

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**DIAJUKAN OLEH
DICKY INDRA PRASETIA
No. Pokok : 049013513**

**K E P A D A
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1996**

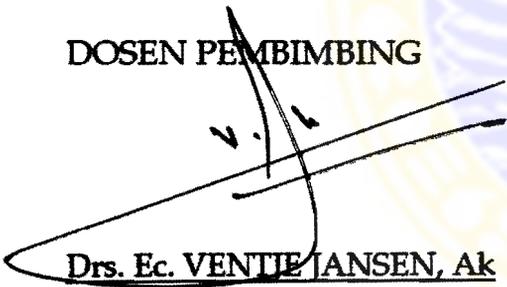
SKRIPSI

PENTINGNYA PENERAPAN PEMERIKSAAN MANAJEMEN UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN MANAJEMEN (STUDI KASUS PADA PT CONTI FORMA, SURABAYA)

DIAJUKAN OLEH:
DICKY INDRA PRASETIA
No. Pokok 049013513

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

DOSEN PEMBIMBING


Drs. Ec. VENTIE JANSEN, Ak

Tanggal: 9-10-1996

KETUA JURUSAN

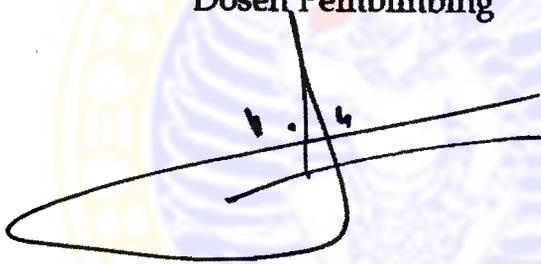

Dra. HARIATI HAMZENS, Ak

Tanggal: 9-10-96

Surabaya, 27 Agustus 2016

Disetujui dengan baik dan siap diuji

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and lines, positioned over a faint circular watermark of a university seal.

Drs. Ec VENTJE JANSEN, Ak

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa pada bagian sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dijangkau dalam skripsi ini, yaitu;

Kesimpulan

Dari hasil pemeriksaan manajemen atas departemen Administrasi Keuangan dan Umum ditemukan kelemahan dalam aspek-aspek;

- Sistem Pengendalian Manajemen; Dari hasil pemeriksaan diketahui bahwa perusahaan seringkali tidak membuat analisis varians anggaran (kurang mengoptimalkan fungsi anggaran) dan belum mempunyai suatu standar/kriteria penilaian prestasi dapat dipergunakan untuk menilai hasil kerja bagian personalia dan umum, keuangan serta akuntansi
- Sistem dan Prosedur; Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa akibat tidak adanya keterpaduan antara pedoman dan pelaksanaan yaitu keberadaan pedoman yang tidak dapat dilaksanakan dan ditaati sepenuhnya. Perusahaan juga belum memperbaharui buku pedoman untuk disesuaikan dengan situasi dan kondisi perusahaan pada saat ini. Kondisi dapat disebabkan karena belum pernah ada tindakan evaluasi secara kontinu atas jalannya sistem dan prosedur.

- Personalia: Berdasarkan pemeriksaan diketahui bahwa akibat perangkapan fungsi di beberapa bagian mengakibatkan adanya pekerjaan yang tidak sesuai dengan job description yang ada. Pekerjaan yang tidak sesuai dengan job description tersebut merupakan beban yang terkadang berlebihan bagi karyawan yang bersangkutan. Kondisi ini mengakibatkan terjadinya penumpukan pekerjaan yang akan menghambat proses operasional perusahaan. Faktor yang lain adalah yang berkaitan dengan perencanaan tenaga kerja yang disesuaikan dengan rencana pertumbuhan perusahaan. Hal ini berguna untuk menentukan tingkat kebutuhan dan beban pekerjaan masing-masing karyawan. Faktor lain yang juga penting adalah pelatihan karyawan dalam rangka peningkatan kecakapan karyawan. Tanpa didukung oleh karyawan-karyawan yang cakap dan terlatih perusahaan akan mengalami kesulitan untuk mencapai tujuannya. Meskipun hasil pemeriksaan atas keterandalan data akuntansi menunjukkan bahwa para karyawan telah cukup cakap dan trampil (dengan tolok ukur pendapat akuntan dengan temuan-temuannya) manajemen perlu untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan mengikut sertakan para karyawannya ke pelatihan-pelatihan. Hal ini perlu didukung oleh adanya kebijakan manajemen yaitu berupa anggaran pelatihan karyawan.

Berdasarkan hasil kesimpulan pemeriksaan seperti tersebut dalam butir (a), pemeriksaan manajemen adalah salah satu cara untuk dapat menilai/mengevaluasi kinerja suatu bagian ataupun keseluruhan organisasi, karena dari pemeriksaan ini

dapat diketahui apakah suatu departemen atau organisasi telah bekerja dengan efisien, efektif dan hemat. Pemeriksaan manajemen dapat menemukan penyimpangan, pelanggaran dan pemborosan yang terjadi selain itu juga menghasilkan saran-saran/rekomendasi perbaikan. Hasil-hasil pemeriksaan manajemen tersebut dapat digunakan oleh manajemen untuk meningkatkan pengendalian manajemen. Karena itulah pemeriksaan manajemen penting untuk dilakukan oleh suatu organisasi dalam hal ini PT Conti Forma, Surabaya bila ia ingin meningkatkan pengendalian manajemennya. Sehingga perusahaan berjalan sesuai dengan arah yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Saran

Perusahaan (PT Conti Forma, Surabaya) harus menindaklanjuti hasil-hasil dari pemeriksaan manajemen yang dilakukan penulis agar departemen Administrasi Keuangan dan Umum dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

Perusahaan agar melakukan pemeriksaan manajemen pada departemen-departemen yang lain (operasional dan produksi) untuk dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan agar perusahaan dapat lebih bersaing di dunia usaha.

Saran-saran/rekomendasi perbaikan sehubungan dengan pemeriksaan atas departemen Administrasi Keuangan dan Umum adalah:

- Dibutuhkan suatu alat/standar yang dapat dipergunakan untuk menilai hasil kerja organisasi/bagian organisasi. Hal ini dapat berupa anggaran (dimana kurang dimanfaatkan secara optimal) ataupun standar/kriteria penilaian prestasi

yang lain. Dengan demikian perusahaan akan lebih mudah dalam melakukan pengendalian manajemen karena telah memiliki tolok ukur yang jelas.

- Memperbarui buku pedoman sistem dan prosedur sesuai dengan kenyataan operasional sehari-hari dan mematuhi buku pedoman tersebut. Selain itu perlu dilakukan evaluasi secara rutin atas pelaksanaan sistem dan prosedur tersebut. Perusahaan dapat juga mempertimbangkan untuk membentuk Satuan Pengawas Intern yang bertugas untuk melakukan tugas tersebut.
- Menambah perhatian terhadap sumber daya manusia, perusahaan perlu merealisasikan adanya alokasi biaya pelatihan karyawan ke dalam anggaran perusahaan. Perusahaan juga sebaiknya memberi perhatian lebih terhadap hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya manusia yang lain seperti misalnya pengoptimalan sistem penilaian karyawan dan mengkomunikasikan bagaimana sistem penilaian tersebut ke semua karyawan.
- Dengan mempertimbangkan sistem informasi perusahaan yang masih manual dan perkembangan perusahaan yang mengakibatkan beban pekerjaan yang makin meningkat, manajemen perlu mempertimbangkan untuk mempergunakan sistem informasi manajemen yang menggunakan komputer. Dengan digunakannya sistem ini manajemen akan lebih mudah dalam melakukan pengendalian atas kegiatan operasional perusahaan. Perangkapan tugas tidak akan begitu membebani karyawan sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar.

- Bila manajemen memutuskan untuk tidak mempergunakan sistim informasi manajemen yang menggunakan komputer, maka manajemen perlu mempertimbangkan untuk menambah karyawan dengan konsekuensi meningkatnya biaya yang berkaitan dengan hal tersebut, misalnya beban gaji, lembur dan sebagainya.

